

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan dekskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlatarkan alamiah, menjabarkan fenomena yang terjadi dengan metode yang ada¹. Menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan supaya dapat memahami dan mengetahui secara langsung tindakan apa yang dilakukan oleh subyek peneliti. Dalam hal ini adalah upaya keluarga muslim dalam mencegah perilaku menyimpang remaja (usia 14-20tahun).

B. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Ngasinan, Bonorowo, dengan kriteria keluarga muslim yang tingkat ketaatan beragama rendah dan tinggi serta dari keluarga muslim ditinjau dari segi ekonomi.

Untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti memerlukan subjek dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Suami/Isteri dari keluarga muslim.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 17, hal. 205-206.

- b. Anak remaja dari keluarga muslim yang sudah pernah berpacaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode wawancara, yaitu suatu percakapan atau tanya jawab yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang secara lisan. Jenis wawancara ini bersifat terbuka. Wawancara dilakukan dengan keluarga muslim dan anaknya yang berusia 14-20 tahun yang ada di desa Ngasinan kecamatan Bonorowo .Wawancara kepada orang tua dan anaknya tersebut untuk memperoleh bagaimana upaya keluarga muslim dalam mencegah perilaku menyimpang berpacaran pada anak remaja serta mendapatkan profil dan memperoleh latar belakang kehidupan keluarga dan bagaimana cara keluarga muslim mengatasi perilaku menyimpang berpacaran remaja.

Dokumentasi digunakan untuk melihat langsung secara visual sebagai bukti atau arsip. Dokumentasi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu resmi dan tidak resmi. Dokumen resmi adalah dokumen yang diterbitkan dari lembaga-lembaga resmi atau sebuah instansi tertentu.²

D. Kredibilitas

Kredibilitas adalah terkait dengan adanya sebuah konsistensi dalam sebuah jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan atas pertanyaan

² Nawari ismail, *Metode Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal.100.

apa yang telah diberikan oleh peneliti. Ukuran sebuah kredibilitas tergantung terhadap sejauh mana seorang peneliti menjelaskan dan membangun sebuah realitas yang ganda sesuai dengan kenyataannya.³

Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, peneliti akan menggunakan beberapa cara yaitu: (1) Pengoptimalan waktu peneliti, gunanya untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.(2) Pembuktian yaitu dengan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini untuk mengatasi keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrumen bantu/penunjang berupa catatan lapangan, perekam suara.(3) menggunakan studi pustaka, atau literatur yang mendukung untuk menguatkan teori yang ada dalam materi penelitian

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik mendeskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh yang berupa kata-kata tertulis atau lisan yang telah diamat, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai dengan kejelasan dan realita.

³ *Ibid.*

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data, mengetahui tentang keabsahan data, dan mendeskripsikan.